

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN, LAMA USAHA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA MIKRO

Catur Fatchu Ukhriyawat^{1*}, Sri Mulyati², Risa Opiani³, Umul Hasanah⁴, Muharam⁵

^{1,2} Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan

^{3,4} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan

⁵ Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan

Corresponding author*: catur@fekon.unrika.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh financial technology, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga. Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha mikro bidang makanan dan minuman di Kecamatan Katang Bidare yang berjumlah 50 responden. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa, financial technology, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil dari financial technology yaitu nilai $t_{hitung} 2.974 > t_{tabel} 2,015$, literasi keuangan $t_{hitung} 2.642 > t_{tabel} 2,015$, lama usaha $t_{hitung} 5.796 > t_{tabel} 2,015$, dan likuiditas $t_{hitung} -2.443 < t_{tabel} 2,015$. Sedangkan secara simultan financial technology, literasi keuangan, lama usaha, dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dilihat dari $F_{hitung} 76,818 > F_{tabel} 2,42$.

Kata Kunci: Financial Technology, Literasi Keuangan, Lama Usaha, Likuiditas, Kinerja Keuangan

Abstract

The aim of this research is to examine and analyze the influence of financial technology, financial literacy, length of business and liquidity on the financial performance of micro businesses in Katang Bidare District, Lingga Regency. The population of this research is micro business actors in the food and beverage sector in Katang Bidare District, totaling 50 respondents. The sample collection method was carried out using the saturated sampling method. Data analysis for this research used the SPSS version 26 program. The partial analysis results show that financial technology, financial literacy, length of business and liquidity have an influence on financial performance. The results of financial technology are $t_{count} 2.974 > t_{table} 2.015$, financial literacy $t_{count} 2.642 > t_{table} 2.015$, length of business $t_{count} 5.796 > t_{table} 2.015$, and liquidity $t_{count} -2.443 < t_{table} 2.015$. Meanwhile, simultaneously financial technology, financial literacy, length of business and liquidity influence financial performance. This can be seen from $F_{count} 76.818 > F_{table} 2.42$.

Keywords: Financial Technology, Financial Literacy, Length of Business, Liquidity, Financial Performance

PENDAHULUAN

Pandemi mengakibatkan UMKM atau usaha mikro terpengaruh disegi operasional, manajerial dan finansial yang

dapat mengakibatkan menurunnya tingkat pemasukan, bahkan berdampak pada penutupan usaha (Mulyana et al, 2021). Banyak pelaku usaha mikro yang mengeluh dengan penurunan omset maupun

pendapatn perbulannya (Khusna & Damayanti, 2021).

Fenomena tersebut merupakan pelajaran yang sangat penting untk memperhatikan suatu pembangunan ekonomi kedepannya yang harus benar-benar memiliki struktur yang kuat dan dapat bertahan dalam segala situasi. Ketika penurunan ekonomi mulai menimpa dunia akibat pandemi Covid-19, maka keadaan perekonomian Indonesia pun ikut semakin memburuk. Negara Indonesia didominasi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mempunyai kontribusi besar terhadap jumlah unit usaha. Sumbangan PDB, serapan tenaga kerja, ekspor dan investasi terhadap perekonomian Indonesia (Nalini, 2021).

Secara garis besar, permasalahan perkembangan usaha mikro atau UMKM adalah berkaitan dengan kesulitan pemasaran, keterbatasan finansial, Keterbatasan SDM, masalah bahan baku dan keterbatasan teknolgi (Wijoyo, 2021). Yang dimana permasalahan tersebut berkaitan dengan pengembangan kinerjanya yang mengakibatkan usaha mikro susah untuk berkembang. Perkembangan jumlah usaha mikro atau UMKM dapat dikatakan sangat pesat, namun saat ini usaha mikro atau UMKM masih tetap berada dizona usaha kecil dan terbilang sulit untuk dapat menjadi usaha besar (Idawati & Pratama, 2020). Tentunya dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi secara cepat dan beradaptasi dengan revolusi industri, usaha mikro harus memperhatikan berjalannya fungsi ekonomi. Fungsi ekonomi dalam usaha mikro atau UMKM yaitu mampu mengatasi beberpa permasalahan masyarakat, mengatasi masalah pengangguran dan mampu menciptakan lapangan kerja (Sofyan, 2017). Oleh karena itu, usaha mikro harus dijaga dan diperhatikan semaksimal mungkin dalam keberhasilan usahanya untuk menjalankan fungsi ekonomi tersebut, hal ini ditandai dengan pengembangan performa pada kinerja

usaha mikro dalam merencanakan segala bisnisnya. Salah satu kinerja usaha mikro yang dapat dinilai dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah aspek yang sangat penting untuk bisa membawa pelaku usaha pada pencapaian tujuannya dalam menghasilkan laba dan mengembangkan bisnisnya. Penilaian kinerja keuangan dalam usaha mikro dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola sumber daya yang ada didalam kegiatan usaha, yang mana informasi tersebut dikelola oleh pihak internal usaha seperti pemilik karyawan. Kriteria dalam penilaian kinerja keuangan pada usaha mikro dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba (Fibriyani & Mufidah, 2018) yang dimana jika penjualan, tenaga kerja, pasar dan laba mengalami peningkatan pertumbuhan maka akan meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro.

Oleh karena itu diperlukan salah satu strategi dan untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan cara memanfaatkan teknologi keuangan. Salah satunya dengan kehadiran *Financial Technology* dalam sektor keuangan dengan fungsi utama sebagai layanan keuangan digitalisasi berbasis internet. Selanjutnya yaitu Literasi keuangan, merupakan upaya strategi dalam meningkatkan keberlangsungan usaha mikro atau UMKM, tindakan yang dapat dilakukan melalui wawasan atau pengetahuan keuangan. Selanjutnya lama usaha, merupakan elemen yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga memperoleh peningkatan laba dalam memajukan perekonomian, semakin lama seseorang berwirausaha maka akan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Selanjutnya likuiditas, sangat penting bagi pelaku usaha untuk menentukan keberlangsungan dari suatu usahanya adalah dengan melihat kondisi keuangan perusahaan terutama kas (aktiva lancar) dan

hutang lancar atau utang jangka pendek (pasiva lancar).

Berdasarkan penjabaran diatas, Lokasi didalam penelitian ini yaitu di kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga. Dimana lingga merupakan salah satu kabupputan di Kepulauan Riau, Kabupaten Lingga memiliki 13 kecamatan, dan salah satu Kecamatan yang ada di Lingga adalah Kecamtan Katang Bidare, di Kecaamtan Katang Bidare ini lah merupakan tempat atau lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dimana lokasi ini memiliki permasalahan berupa masih terdapat hambatan para pelaku usaha lanjut yang masih belum beradaptasi dengan teknologi *Financial Tecnology* terkait efektivitas dan efisiensi penggunaan *Fintech* dalam kegiatan usaha. literasi keuangan masyarakat Kecamatan katang bidare masih terbilang minim. walaupun usaha sudah berdiri sejak lama, namun masih banyak para pelaku usaha yang belum mendalami pengetahuan dan keterampilan yang tidak *up to date* tentang bisnis dan ekonomi. kurangnya pemahaman pelaku usaha mikro tentang fungsi likuiditas, terutama dalamantisipasi ketersediaan kas terhadap biaya-biaya aktivitas usaha. Dan perkembangan usaha mikro masih terbilang rentan terhadap kondisi, terdapat penurunan omzet penjualan sampai penutupan usaha yang merupakan indikator dari kinerja keuangan. Sehingga didalam peneitian ini memiliki tujuan yaitu, untuk mengetahui apakaha *financial technology*, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas berpengaruh terhdap kinerja keuangan usaha mikro dan apakah berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan usaha mikro dikecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

Berdasarkan latar belakang penelitian terdahulu yakni penelitian Lesmana (2019), Sari (2020), Alamsyah (2020), Riadmojo (2020), Kurniawan (2020), Ulupui, Hamidah, dan Prihatni (2020), maka tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

untuk mengetahui apakah financial technology, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga. Dan untuk mengetahui apakah berpengaruh secara bersama- sama terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi (Ramadhan, 2021).Dilihat dari sifatnya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang persentase pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga yang diambil dari kantor Kecamatan Katang Bidare yang berjumlah 50 responden. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Garaika & Darmanah, 2019). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik pengambilan Sampel Jenuh. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 50.

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *financial technology*, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas.Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah data primer. Dan

instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Instrument penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Teknik Analisis Instrumen

Validitas Instrumen

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai *r* hitung dengan *r* tabel, yang mana dikatakan valid apa bila nilai *r* hitung positif dan *r* hitung lebih besar dari *r* tabel.

Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu sistem pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (*X*₁, *X*₂, *X*₃, *X*₄) terhadap variabel dependen (*Y*). Teknik analisis data yaitu:

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Regresi Linear Berganda

Adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen

*X*₁, *X*₂, *X*₃, *X*₄, dengan variabel dependen *Y*. rumus regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Uji-t (Parsial)

Uji *t* berfungsi untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji *t* dapat dilihat pada *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika *t* hitung lebih besar dibanding *t* tabel atau signifikan < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F (Simultan)

Uji *F* berfungsi sebagai analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji *F* dapat dilihat dalam tabel ANOVA pada kolom sig, jika nilai profitabilitasnya > 0,05, maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan secara simultan atau secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini berfungsi untuk menentukan presentase total variasi dalam seluruh variabel independen yang diterangkan oleh variabel dependen. Oleh karena didalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasil analisis adjusted *R*² dapat dilihat pada output *model summary*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Instrumen

Hasil Uji Validitas

Didalam uji validitas menerangkan bahwa variabel financial technology (*X*₁), literasi keuangan (*X*₂), lama usaha (*X*₃), likuiditas (*X*₄), dan kinerja keuangan (*Y*) memiliki keterangan valid untuk seluruh item pernyataan berdasarkan *t*_{hitung} > *t*_{tabel}

yang memiliki nilai sebesar 0,278 hal tersebut menyatakan bahwa setiap pernyataan variabel X dan Y layak dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Financial Technology	0,867	Reliabel
Literasi Keuangan	0,923	Reliabel
Lama Usaha	0,929	Reliabel
Likuiditas	0,934	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,875	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Tabel ini menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas tiap Variabel telah melebihi 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Diamana dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pada variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minim Maxim		Std.	
		um	um	Mean	Deviation
FINANCIAL TECHNOLOGY	50	15	25	22.52	2.082
LITERASI KEUANGAN	50	16	35	30.36	2.776
LAMA USAHA	50	13	25	22.92	2.702
LIKUIDITAS	50	15	30	26.80	2.539
KINERJA KEUANGAN	50	14	20	19.28	1.230
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata atau mean lebih besar dari standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas data dalam variabel X dan Y baik sehingga distribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Beta	T	Sig.
	B					
1 (Constant)	76.488		11.160		10.479	.000
FINANCIAL TECHNOLOGY	.211		.127	.024	2.974	.005
LITERASI KEUANGAN	.230		.127	.195	2.642	.014
LAMA USAHA	.361		.061	.035	5.796	.000
LIKUIDITAS	-.185		.110	-.288	-2.443	.023

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5 Konstanta sebesar 76.488 berarti bahwa tanpa adanya variabel *financial technology*, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas maka kinerja keuangan usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare sebesar 76.488. Koefisien *financial technology* sebesar 0,211, literasi keuangan 0,230, lama usaha 0,361, dan likuiditas 0,185. artinya setiap variabel *financial technology*, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas mengalami peningkatan, maka akan menyebabkan peningkatan kinerja keuangan usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare.

Hasil analisis Uji t

Sebelum pengambil keputusan secara parsial, terdapat prosedur penentuan t_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) \\
 &= t\left(\frac{0,05}{2}; 50 - 5 - 1\right) \\
 &= t(0,025; 44) \\
 &= t(2,015)
 \end{aligned}$$

Rumus diatas menghasilkan nilai t_{tabel} yaitu 2,015 yang sesuai pada distribusi nilai t_{tabel} dengan kriteria uji hipotesis berdasarkan tabel 5 diatas sebagai berikut: 1) berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} untuk *Financial Technology* sebesar $2.974 > 2,015$ signifikan $0,005 < 0,05$. Dengan demikian variabel *financial technology* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 2) literasi keuangan $2.642 > 2,015$ signifikan $0,014 < 0,05$. Dengan demikian variabel literasi

keuangan berpengaruh dan signifikan. 3) lama usaha sebesar $5.796 > 2,015$ signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel lama usaha berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 4) likuiditas sebesar $-2,443 < 2,015$ signifikan $0,0023 < 0,05$. Dengan demikian variabel likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji F

Tabel 4
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.045	4	1.012	76.818	.000 ^b
	Residual	.676	45	.014		
	Total	5.740	49			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN
b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, LITERASI KEUANGAN, LAMA USAHA, FINANCIAL TECHNOLOGY
Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar $76.818 > F_{tabel} 2,42$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka financial technology, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.883	.862	.11400

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, LITERASI KEUANGAN, LAMA USAHA, FINANCIAL TECHNOLOGY

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Dari hasil uji *Adjusted R Square* pada tabel di atas diperoleh nilai sebesar 0,862 berarti 86,2% variabel kinerja keuangan dijelaskan oleh variabel *financial technology*, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas, sedangkan sisanya 13,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh financial technology terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} untuk *financial technology* sebesar $2.878 > t_{tabel} 2,015$ signifikan $0,005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian *financial technology* memiliki peran penting terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

2. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan perhitungan diperoleh angka t_{hitung} untuk literasi keuangan sebesar $2.642 > t_{tabel} 2,015$ signifikan $0,014 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian literasi keuangan memiliki peran penting terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

3. Pengaruh lama usaha terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} untuk lama usaha sebesar $5.796 > t_{tabel} 2,015$ signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian lama usaha memiliki peran penting terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

4. Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} untuk likuiditas sebesar $-2.443 < t_{tabel} 2,015$ signifikan $0,023 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. Pengaruh financial technology, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar $76.818 > F_{tabel}$ 2,42 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial technology*, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian *financial technology*, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan pada usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Financial technology, literasi keuangan, lama usaha berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Likuiditas Tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.
2. *Financial technology*, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pelaku usaha mikro mampu untuk lebih memaksimalkan secara bersama-sama yakni produk *financial technology*, literasi keuangan lama usaha dan likuiditas kedalam aktivitas usahanya. Sehingga dapat memanfaatkan elemen-elemen

tersebut secara bersama-sama dapat meningkatkan fungsi ekonomi bagi usaha mikro guna mengatasi permasalahan ekonomi bagi pelaku usaha, masyarakat dan Negara.

2. Bagi akademis diharapkan lebih menggali dan mempelajari pengaruh *Financial Technology*, literasi keuangan, lama usaha dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Mengingat bahwa tiga variabel dalam penelitian ini berpengaruh dan satu variabel yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dalam hasil penelitian ini, diharapkan menjadi patokan akademis untuk memperluas dan mengembangkan pemikirannya dalam menggali informasi mengenai setiap variabel-variabel tersebut.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel diluar penelitian ini, karena masih ada 13,62% yang dijelaskan oleh variabel lain serta pengambilan sampel lain diobjek dan wilayah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel Di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*.
- Darmawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagis, F., & Pratama, B. C. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Umur Obligasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Yang Terdapat di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Manajemen*.
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. 2018. Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM

- di Kota Pasuruan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*.
- Herman. 2020. Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Ekonomi (JPE)*.
- Hamidah, N., Prihatni, R., & Ulupui, I. G. K. A. 2020. The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java. *Journal of social Science*.
- Idawati. 1. A., & Pratama, 1. G. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal*.
- Khusna, A. A., & Damayanti, M. I. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Jombang. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Kurniawan, F. D. 2021. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo (disertasi). Program Doktorat. Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo). Palopo.
- Lesmana, C. A. 2019. Model Peningkatan Sustainability UMKM Melalui Financial Literacy Dan Financial Technology (disertasi). Program Doktorat. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Nalini, S. N. 2021. Dampak - Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*.
- Ningtyas, M. N. 2019. Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Ekonomi*.
- Mulyana, A. E., et al. 2021. Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Batam*.
- Ramadhan. M. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Riadmojo, H. 2021. Pengaruh Lama Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Di Kecamatan Serengan Surakarta. (disertasi). Program Doktorat. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Rumondang, A., Sudirman, A., Effendy, F., Simarmata, J., & Agustin, T. 2019. *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sari, I. P, 2020. Pengaruh Age, Gender, Firm Size, Likuiditas, Financial Technology dan Financial Literacy Terhadap Kinerja UMKM di Sumatera Barat. (skripsi). Program Sarjana. Universitas Andalas. Padang.
- Sofyan, S. 2017. Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wijoyo, H. 2021. *Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek)*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Winbaktianur, & Siregar, L. M. 2020. Kinerja Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil, *AKUBIS: Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*.
- Mulyana, A. E., et al. 2021. Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk



Menunjang Keberlangsungan
Usaha di Masa Pandemi Covid-19.
*Jurnal pengabdian kepada
masyarakat Politeknik Negeri
Batam.*